



ABSTRAK *ah*

Perkembangan peningkatan kualitas perumahan merupakan salah satu aspek dari pembangunan yang dilakukan pemerintah selama ini. Perkembangan perumahan di pedesaan tersebut di samping dipengaruhi kebijakan pembangunan pemerintah juga berkaitan erat dengan keadaan sosial ekonomi masyarakat yang semakin baik. Namun demikian perlu dipertanyakan apakah semenjak adanya kebijakan pemerintah dibidang perumahan tersebut juga terjadi suatu proses peningkatan kualitas rumah. Hal ini merupakan masalah penelitian yang mendorong penulis dalam meneliti perkembangan perumahan.

Tujuan penelitian ini adalah 1) untuk mengetahui sampai seberapa besar pertambahan jumlah bangunan rumah, 2) peningkatan kualitas rumah baik pada rumah-rumah yang sudah terkena program pemugaran maupun yang belum terkena program pemugaran, serta 3) bagaimana faktor-faktor sosial ekonomi masyarakat berpengaruh terhadap peningkatan kualitas rumah di daerah pedesaan. Atas dasar masalah dan tujuan tersebut maka penulis melakukan penelitian di desa Giripurwo, Pendoworejo dan Jatimulyo Kecamatan Girimulyo, Kabupaten Kulon Progo.

Untuk mencapai tujuan penelitian digunakan metode survai. Pengumpulan data primer dari responden digunakan teknik wawancara dengan menggunakan daftar pertanyaan. Penentuan responden dari tiap desa sampel dilakukan secara proporsional yang disesuaikan dengan jumlah KK yang ada pada desa-desa tersebut. Data dan informasi yang dikumpulkan dianalisis menggunakan tabel frekuensi, tabel silang ataupun analisis statistik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) perkembangan perumahan di daerah penelitian telah terjadi baik pertambahan jumlah bangunan rumah, maupun peningkatan kualitas perumahannya, 2) pertambahan jumlah bangunan rumah dipengaruhi langsung oleh adanya pertambahan jumlah penduduk terutama pertambahan kepala keluarga, 3) peningkatan kualitas rumah terjadi sejak adanya program pemugaran perumahan, dan peningkatan tersebut terjadi pada rumah-rumah yang terkena program pemugaran maupun rumah-rumah yang tidak terkena program pemugaran. Namun demikian apabila dibandingkan antara peningkatan kualitas rumah yang terkena program dengan rumah-rumah yang tidak terkena program pemugaran, ternyata pada rumah-rumah yang terkena program pemugaran peningkatannya lebih tinggi dari pada yang tidak terkena program pemugaran. Hasil penelitian membuktikan pula bahwa peningkatan kualitas rumah seseorang dipengaruhi oleh faktor sosial ekonomi masyarakat, di mana



semakin tinggi pendapatan keluarga, pemilikan tanah, dan tingkat pendidikan anggota keluarga, maka akan semakin tinggi peningkatan kualitas rumah-rumah mereka, dan 4) dapat dikatakan dari hasil penelitian ini bahwa perkembangan perumahan ditentukan oleh penambahan penduduk, program pemerintah dan keadaan sosial ekonomi masyarakat.